

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

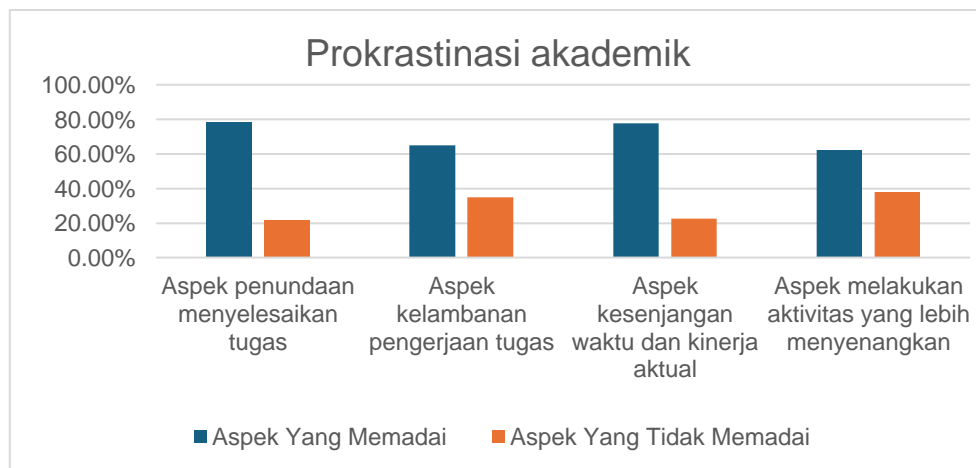
Fenomena prokrastinasi akademik pada siswa di Indonesia terjadi di beberapa tempat, sebagaimana yang terlihat pada beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian prokrastinasi akademik terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta ditemukan hasil sebanyak 17,25% atau dalam kategori tinggi dan 77,1% dalam kategori sedang (Munawaroh et al., 2024). Penelitian yang lain yang dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 7 Semarang ditemukan terdapat 63% siswa dengan tingkat prokrastinasi akademik sedang (Putri et al., 2024). Penelitian selanjutnya pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Martapura Kalimantan Selatan ditemukan hasil prokrastinasi akademik siswa sebesar 63,35% dalam kategori sedang (Gracelyta & Harlina, 2021). Berdasarkan temuan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang masif di Indonesia. Steel dan Klingsieck (2016) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik ialah sebuah bentuk kesengajaan dalam menunda tindakan yang terkait dengan program studi meskipun telah memperkirakan akibat buruk yang terjadi karena penundaan tersebut.

Penulis tertarik untuk mengetahui tingkat prokrastinasi pada siswa SMP Negeri 1 Pucuk di Lamongan, dengan melakukan *interview* pada koordinator guru Bimbingan Konseling (BK). Seorang guru BK menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik masih banyak dijumpai terutama pada siswa laki-laki di mana ketika guru memberikan tugas, siswa cenderung tidak langsung mengerjakannya namun akan mengerjakannya ketika mendekati *deadline*. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan siswa berinisial MF

yang memiliki kebiasaan menunda tugas karena cenderung lebih suka bermain *game online* atau bermain dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK tersebut penulis ingin mengetahui tingkat prokrastinasi siswa di SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan dengan melakukan survei. Survei dilakukan dengan melibatkan 351 siswa dari total 641 siswa. Hasilnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram yang disertai dengan penjelasannya.

**Gambar 1**  
*Hasil Survei Prokrastinasi Akademik*



Hasil survei menunjukkan bahwa pada sebagian besar siswa di SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan terindikasi mengalami prokrastinasi akademik. Ini terlihat dari nilai persentase pada seluruh aspek prokrastinasi akademik yakni: pada aspek penundaan menyelesaikan tugas sebesar 78,3%, kelambanan mengerjakan tugas sebesar 65%, kesenjangan waktu dengan kinerja aktual 77,5%, melakukan ke yang dianggap menyenangkan 62,1%.

Siswa apabila terindikasi hal ini di dalam akademik akan dapat berdampak buruk pada diri siswa yang memengaruhi beberapa aspek, yakni aspek afektif yang

membuat siswa merasa gelisah karena *deadline* semakin dekat, aspek perilaku di mana siswa akan merasa malas untuk menyelesaikan tugas yang lain, aspek akademik berupa turunnya nilai, dan aspek interpersonal yang mana siswa akan mendapat penilaian kurang baik dari orang lain seperti teman sebaya dan guru (Suhadianto & Pratitis, 2020). Selain itu, pada penelitian yang dilakukan pada 2207 mahasiswa Jerman memperoleh hasil yakni prokrastinasi akademik mampu melatarbelakangi munculnya tindakan mengabaikan aturan, misalnya plagiasi atau menyalin tugas yang dikerjakan orang lain (Patrzek et al., 2015).

Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu timbulnya rasa khawatir terhadap penilaian, ketidakmampuan pengambilan keputusan yang baik, kurangnya kontrol diri, adanya indikasi penolakan tugas, perfeksionisme, serta rasa takut akan konsekuensi keberhasilan (Solomon & Rothblum, 1984). Selain itu, perilaku prokrastinasi akademik juga disebabkan hal-hal di dalam diri, seperti fisik juga psikologis serta hal-hal di luar kendali diri yaitu tugas yang dirasa memberatkan, kondisi lingkungan dan pola asuh (Bruno dalam Nurjan 2020; Ferrari et al., 1995). Pola asuh merupakan teknik dari masing-masing orang tua dalam mendidik anak yang mana tiap mereka akan menggunakan mekanisme yang tidak sama atau unik satu dan lainnya (Ani, 2020). Pola asuh sendiri diklasifikasikan menjadi beberapa macam yang mana salah satunya yakni pola asuh permisif yang menekankan pada kebebasan atau kesempatan anak untuk mengambil keputusan atau bertindak sesuai dengan kemauannya yang diperkuat dengan tidak diberikannya hukuman dan pengendalian oleh orang tua (Sandi, 2017).

Pola asuh permisif dipilih sebagai variabel bebas dalam penelitian ini karena menurut sejumlah temuan terdahulu, pola asuh permisif berkorelasi dengan prokrastinasi akademik. Dalam penelitian Arifin (2019) mendapatkan hasil bahwa faktor pola asuh permisif berpengaruh sebesar 56% terhadap prokrastinasi akademik. Penelitian lainnya oleh Cinthia dan Kamsih (2024) menunjukkan faktor pola asuh permisif berkontribusi pada prokrastinasi akademik sebesar 46,6%. Pola asuh permisif menurut Widyarini (2009) ialah ketika orang tua yang memberikan pola asuh seperti ini akan cenderung menerima dengan baik dorongan emosi, keinginan serta perilaku anaknya. Namun, mereka jarang menggunakan hukuman, melakukan diskusi dengan anak, memberikan sedikit tanggung jawab kepada anak, membiarkan anak untuk melakukan pengaturan terhadap aktivitasnya sendiri tetapi kurang diberikan kontrol dan pengawasan dari orang tua.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, pola asuh permisif ditemukan berkorelasi positif dengan prokrastinasi akademik. Studi Novia et al (2021) pada siswa kelas X SMAN 1 Randublatung dengan hasil *pearson correlation* sebesar 0,655. Penelitian berikutnya oleh Rosadi et al (2023) pada siswa SMA 1 Merangin dengan hasil uji regresi sederhana sebesar 0,003 dan indikator pola asuh permisif setelah melalui pengolahan data persentase pola asuh berada pada kategori tinggi sebesar 76,4 %.

Berdasarkan penelitian sebelumnya populasi yang diteliti tersebut ialah siswa SMA dan Mahasiswa. Namun dalam penelitian ini penulis akan menguji ulang hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada populasi berbeda yaitu siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pucuk Lamongan.

Pemilihan SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan sebagai populasi di sini karena berdasarkan hasil *interview* dengan guru BK dan dikuatkan dengan hasil survei dengan informasi bahwa sebagian besar siswa mengalami prokrastinasi akademik.

Dari pemaparan di atas, menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk mengkaji terkait “Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan”.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang ada di latar belakang masalah, maka rumusan masalah di sini yaitu apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam hal ini, dilakukannya tindakan penelitian adalah untuk melihat bagaimana korelasi antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMP Negeri 1 Pucuk Lamongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis :

##### a. Pengembangan teori prokrastinasi dan pola asuh.

Penelitian ini akan memperkaya literatur dan pemahaman terkait hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik. Teori yang ada mengenai pola asuh dan prokrastinasi dapat diuji ulang atau dikembangkan lebih lanjut berdasarkan temuan pada penelitian ini.

##### b. Pemahaman tentang pengaruh pola asuh

Penelitian ini akan menyajikan pandangan teoritis mengenai bagaimana pola asuh permisif dapat mempengaruhi berbagai aspek perilaku siswa termasuk

penundaan akademik yang sering kali dikaitkan dengan lemahnya disiplin dan tanggung jawab.

## 2. Manfaat Praktis:

### a. Panduan bagi orang tua

Dari temuan di sini maka bisa menjadi acuan bagi orang tua dalam memilih pola asuh yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik anak sehingga dapat lebih sadar tentang dampak negatif pola asuh permisif terhadap kebiasaan belajar anak.

### b. Intervensi psikologis

Bagi konselor pendidikan atau guru Bimbingan Konseling sekolah dapat menjadikan penelitian ini untuk merancang intervensi yang ditujukan pada siswa dengan melibatkan kerja sama orang tua untuk memperbaiki pola asuh di rumah.